

Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembinaan Karakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Syamsidah Lubis
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam
Email: syamsdhl@gmail.com

Abstract

This article discusses a deeper review of Curriculum 2013, and character. The implementation of the 2013 curriculum instills character values in students as formulated in the 2013 curriculum. This research is descriptive. The subject is SDII teacher Al-Luqman Hakim Batam, the sample used is purposive sampling, data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Qualitative data analysis was carried out before entering the field, while in the field, and after completing the field. The cultivation of character education turned out to be able to educate students who were superior in terms of knowledge, emotionally intelligent, and strong in personality. Character education for students is an undeniable necessity. Character education instills habits about which things are good so that students become aware of what is right and wrong, are able to feel good grades and do it during the elementary school period, the method used by the teacher to develop character are direction, habituation, example, reinforcement, and punishment.

Keywords: 2013 Curriculum Implementation, Character Development

Abstrak

Implementasi kurikulum 2013 menanamkan nilai-nilai karakter terhadap siswa sebagaimana dirumuskan dalam kurikulum 2013. Penelitian ini bersifat deskriptif. Subjeknya adalah Guru SDII Al-Luqman Hakim Batam, sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling*, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai lapangan. Penanaman pendidikan karakter ternyata mampu mendidik siswa yang unggul dari aspek pengetahuan, cerdas secara emosional, dan kuat dalam kepribadian. Pendidikan karakter bagi siswa merupakan suatu keperluan yang tidak terbantahkan lagi. Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tau mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan melakukannya pada periode anak sekolah dasar, metode yang dilakukan guru untuk mengembangkan karakter adalah pengarahan, pembiasaan, keteladanan, penguatan, dan hukuman.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum 2013, Pembinaan Karakter

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia karena dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Kemudian, pencapaian pembangunan suatu bangsa tidak akan lepas dari sumber daya manusianya (SDM). Apabila suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka kemajuan suatu bangsa tak dapat diragukan kembali. Sebagaimana visi dan misi Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut: “Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.”

Pendidikan Karakter Perspektif Hadits Tarbawi Dasar Pendidikan Artinya: Abdullah bin Amr Ash Radhiyallu Anhumu menuturkan bahwasanya Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam itu bukan orang keji perkataan ataupun perbuatan. Rasulullah SAW bersabda, “Sebaik-baik kamu ialah yang baik akhlaknya (HR. Bukhari dan Muslim, dalam Ismail, 2019).

Pada setiap mata pelajaran, standar kompetensi sudah ditentukan oleh para pengembang kurikulum, yang dapat kita lihat dari standar isi. Jika sekolah memandang perlu mengembangkan mata pelajaran tertentu misalnya pengembangan kurikulum muatan lokal, maka perlu dirumuskan standar kompetensinya sesuai dengan nama mata pelajaran dalam muatan lokal tersebut. Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan, oleh karena itulah maka kompetensi dasar merupakan penjabaran dari standar kompetensi.

Kurikulum menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, sehingga keberadaan kurikulum perlu dipahami secara utuh oleh segenap pendidikan. Pentingnya kurikulum dikarenakan acuan utama dalam menjalankan proses pendidikan yang ada di sekolah. Materi di dalam Kurikulum 2013 berisi sedikit yang dipisah-pisah. Penjelasan singkat dan terlalu tinggi untuk dipahami terutama kelas 1 sekolah dasar sedangkan di usia anak yang baru memasuki sekolah dasar belum semua paham terhadap materi Kurikulum 2013. Karena dilihat sejauh ini secara garis besar usia anak SD disini belum semua bisa baca tulis dengan sempurna apalagi untuk memahami materi di dalam Kurikulum 2013terkhusus nya dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dalam menulis Ayat-ayat pendek Al-Quran dalam Berbahasa Arab. Menanamkan nilai-nilai karakter terhadap siswa sebagaimana telah dirumuskan dalam kurikulum 2013 merupakan langkah awal untuk memperbaiki tujuan pendidikan di Indonesia. Penanaman pendidikan karakter ternyata mampu mendidik siswa yang unggul dari aspek pengetahuan, cerdas secara emosional, dan kuat dalam keperibadian.

Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga data yang dikumpulkan lebihbanyak berupa kata atau gambar dari pada data dalam bentuk angka-angka yang lebih menekankan proses yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui berbagai macam sumber mentah lewat observasi dan wawancara. Subjek yang digunakan adalah Guru SDII Al-Luqman Hakim Batam, untuk memperoleh data yang benar-benar valid, kemudian melakukan wawancara dengan bagian struktural seperti, dewan guru Aqidah Akhlak. Sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling*. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selamadi lapangan, dan setelah selesai lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi, wawancara dan dokumen yang ada, bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembinaan karakter pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, langkah yang dilakukan observasi melihat lokasi penelitian di SDII Luqman Al-Hakim Batam. Selanjutnya wawancara dengan narasumber. Adapun narasumber yang pertama adalah Guru Aqidah Akhlak kelas IA. Hasil wawancara dengan narasumber yaitu guru Aqidah Akhlak memaparkan mengalami kesulitan dalam usaha meningkatkan karakter mandiri anak. Masalahnya adalah masih ada beberapa anak yang tidak mau belajar, dan ada beberapa orang tua yang tidak bisa diajak kerja sama. Dan hal itu sangat mengganggu walaupun hanya beberapa tetapi akan berdampak, karena tentunya seorang guru bertanggung jawab membimbing anak tersebut dalam belajar. Selanjutnya membina karakter mandiri anak dalam belajar dengan cara pelan-pelan dan juga ada peran orang tua yang membantu dirumah. Selanjutnya wawancara mengenai sarana dan faktor yang ada, kesulitan guru di sekolah yaitu tidak semua tersedia fasilitas nya di sekolah, serta faktor penghambat guru yaitu kurangnya fokus anak dalam memperhatikan saat guru menjelaskan di depan. Anak- anak cenderung bermain dan mengganggu teman yang lain. Selanjutnya strategi yang biasa digunakakan adalah Strategi pembelajaran dalam Kurikulum

2013 yaitu dengan menggunakan *Strategi Project Based Learning* yaitu pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Dokumentasi yang dilakukan dengan melihat gambar, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Implementasi kurikulum 2013 dalam pembinaan karakter pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pembahasan dalam implementasi kurikulum 2013 menanamkan nilai-nilai karakter terhadap siswa sebagaimana telah dirumuskan dalam kurikulum 2013 merupakan langkah awal untuk memperbaiki tujuan pendidikan di Indonesia. Penanaman pendidikan karakter ternyata mampu mendidik siswa yang unggul dari aspek pengetahuan, cerdas secara emosional, dan kuat dalam kepribadian. Pendidikan karakter bagi siswa merupakan suatu keperluan yang tidak terbantahkan lagi. Tidak ada aturan baku dan mutlak bagaimana cara melaksanakan pendidikan karakter. Nilai – nilai karakter tersebut dapat menjadi perilaku permanen bagi siswa di kemudian hari. Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tau mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan melakukannya pada periode anak sekolah dasar, metode yang dilakukan guru untuk mengembangkan karakter adalah pengarahan, pembiasaan, keteladanan, penguatan, dan hukuman.

Pendidikan Aqidah Akhlak bagi pembentukan Karakter dapat dipahami merupakan suatu pembentukan dan penerapan serta kinerja dari lembaga pendidikan, karena setiap momentum yang terjadi dalam dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai wadah penanaman karakter siswa yang berguna bagi kehidupannya. Karakter merupakan nilai utama seseorang terdapat dalam kepribadiannya dan karakter tersebut terbentuk karena adanya pengaruh hereditas ataupun karena pengaruh lingkungannya dan karakter itulah yang menentukan kualitas seseorang individu dengan individu yang lainnya, dan dimanifestasikan ke dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Jadi, jika seorang anak sudah dibiasakan orang tuanya dan lingkungannya untuk mengenal pendidikan karakter sejak dini, maka anak akan terlahir menjadi pribadi yang kuat dan ksatria, berakhlakul karimah, percaya diri dan memiliki sifat empati yang tinggi. Sehingga apabila anak tidak melakukan kebiasaan baiknya maka anak akan merasa ada sesuatu yang janggal dalam dirinya, sehingga dalam tahapan penanaman karakter kepada diri anak sangat diperlukan komunikasi dan perhatian yang ekstra kepada anak sehingga proses pembentukan karakter anak berjalan secara maksimal tentu juga harus memperhatikan kaidah-kaidah tertentu oleh orang tua ataupun para pendidik yang terlibat di dalamnya.

Implementasi nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam karakter siswa memiliki dasar dan tujuan yang sangat baik dimana dengan diterapkannya implementasi nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa tersebut diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengamalkan secara bertahap dengan tujuan mampu menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi, karena tujuan dari di kembangkannya pendidikan Aqidah Akhlak di kalangan peserta didik dapat menumbuhkan karakter baru yang penuh dengan rasa tanggung jawab.

Penutup

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembinaan karakter pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah adanya memotivasi dorongan anak rajin belajar dengan memimbing, mengarahkan secara pelan-pelan, serta memberikan contoh yang karakter baik agar karakter anak bisa terbentuk dengan sendirinya. Proses pembelajaran sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, terbukti pada saat pembelajaran berlangsung, sebagai guru saat mengajar harus memiliki kreatifitas dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat mudah dan mengerti serta memahami materi yang disampaikan untuk dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

Keberhasilan dan tercapainya membentuk karakter mandiri anak seorang guru harus benar-benar peduli dengan karakter anak di Sekolah, karena membentuk karakter mandiri itu

harus di latih dari Sekolah Dasar, dan guru juga jangan pernah lelah untuk membimbing dan mengarahkan anak karakter yang baik.

Daftar Pustaka

- Anggito, Albi.2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : Cv Jejak. Cet1.
- Azizi Nasution Maulana. 2021 *Penerapan Pendidikan Karakter dan Penerapannya Perspektif Hadits Tarbawi*, Tarbiatuna : Vol. 1, No. 1.
- Azra'I, Fawaz. 2021. *Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak*. Jurnal At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang NTB Vol. 5, No.2.
- Devi Aini Nurwulandar, Devi Aini. 2020. *Metode Modelling dalam Pendidikan Karakter pada Anak Analisis Surat Al Ahzab Ayat 21*. Jurnal : Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam Vol. 01. Nomor 02.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI,SMP/MTS dan SMA/MA*,Yogyakarta : AR-Ruzz Media, Cet. 1. 16.
- Jannah, Miftahul. 2020. *Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak untuk Menanamkan pendidikan karakter Siswa*. Jurnal : Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtiyah, vol. 4. No 2.
- Judiandi Sri .2010. *Implementasi pendidikan Karakter di sekolah Dasar Melalui Penguatan pelaksanaan Kurikulum*.Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, vol.16.
- Nurwulandar Devi Aini. 2020. *Metode Modelling dalam Pendidikan Karakter pada Anak Analisis Surat Al Ahzab Ayat 21*.Jurnal : MediakaryaMahasiswa Pendidikan Islam Vol. 01, Nomor 02.
- Priatna, Tedi. 2017. *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Bandung :CV InsanMandiri.104-105.
- Putra Purniadi. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak*, Vol 9,No 02.
- Rachmadyanti Rachmadyanti.2017. *Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal*,,Universitas Negeri Surabaya: Vol.3 No.3.
- Shobirin Ma'as.2017. *Konsep dan Impementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Yogyakarta*: CV Budi Utama.Cet.1.
- Yaumi Muhammad , Dr. 2017. *Prinsip-prinsip desain Pembelajaran disesuaikanKurikulum 2013*, Jakarta : PT Kharisma Putra Utama. Cet. 5.88.